

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Beban pajak kini berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial yang diberikan terkait perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan beban pajak kini terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021 sebagai berikut:

1. Perusahaan, khususnya manajer ialah Perencanaan pajak merupakan langkah awal cara untuk menekan pembayaran pajak seminimal mungkin sehingga laba perusahaan meningkat sesuai dengan keinginan perusahaan dengan mememanajemenkan laba. Karena semakin baik perencanaan pajak maka semakin tinggi peluang untuk menghasilkan laba yang diharapkan, tetapi tetap berdasarkan undang – undang perpajakan.
2. Investor, untuk para investor harus mencari tanda – tanda perusahaan yang melakukan manajemen laba untuk mengambil keputusan yang akan mendatang agar tepat untuk berinvestasi dalam perusahaan.
3. Pemerintah, agar pemerintah selaku penerima pajak harus mengetahui tanda – tanda manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Apakah dampak kecil besarnya pembayaran pajak merugikan atau tidak dengan melakukan pemeriksaan fiskal perusahaan yang terindikasi melakukan manajemen laba tidak sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku.